

**POTENSI KERUSAKAN TANAH
UNTUK PRODUKSI BIOMASSA PADA LAHAN KERING
DI KELURAHAN SELOPAMIORO, KAPANEWON IMOIRI,
KABUPATEN BANTUL**

Oleh: Hendrik Musak

Dibimbing oleh: Dyah Arbiwati dan Djoko Mulyanto

ABSTRAK

Pemanfaatan tanah dengan intensitas tinggi berpotensi mengalami kerusakan tanah. Informasi status potensi kerusakan tanah diperlukan untuk menunjang kegiatan produksi biomassa khususnya dalam bidang pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status potensi kerusakan tanah untuk produksi biomassa dan menyusun peta status potensi kerusakan tanah untuk produksi biomassa serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki status potensi kerusakan tanah di Kelurahan Selopamioro. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Selopamioro dan Laboratorium Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survey. Penentuan titik sampel secara *purposive*. Penentuan status potensi kerusakan tanah menggunakan metode *matching* dan metode skoring mengacu pada PP No.150 tahun 2000 dan PERMEN LH No. 07 tahun 2006. Parameter yang digunakan pada penelitian ini yaitu jeluk mempan, kebatuan permukaan, komposisi fraksi, berat volume, porositas total, permabilitas, pH, DHL, redoks, dan jumlah mikroba. Hasil penetapan diperoleh dua status potensi kerusakan yaitu berpotensi Tidak Rusak (N) seluas 323,68 ha dan berpotensi Rusak Ringan (R.I) seluas 1384,34 ha dengan faktor pembatas kebatuan permukaan (b), permabilitas (p), dan redoks (r). Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan antara lain dengan ameliorasi dan pengolahan lahan dengan menerapkan metode konservasi yang tepat.

Kata Kunci: *biomassa, produksi biomassa, status potensi kerusakan tanah, tanah*

**POTENTIAL SOIL DEGRADATION
FOR BIOMASS PRODUCTION ON DRY LAND
IN SELOPAMIORO VILLAGE, IMOIRI SUB-DISTRICT,
BANTUL REGENCY**

By: Hendrik Musak

Supervised By: Dyah Arbiwati and Djoko Mulyanto

ABSTRACT

High intensity soil utilization has the potential to soil degradation. Information on the status potential of land degradation is needed to support biomass production activities, especially in agriculture. These research aims to determine the status potential of soil degradation for biomass production and compile a map of land degradation status potential for biomass production and provide recommendations for improvements that can be made to improve the status potential of soil degradation in Selopamioro Village. The research was carried out in Selopamioro Village and UPN "Veteran" Laboratory of Agriculture in Yogyakarta. The method used in this research is a survey. Determination of sample using purposive sampling. Determination of the status of soil degradation using the matching method and scoring method that refer to Government Regulation No. 150 the Year 2000 and The Environment Minister Regulation No. 07 the Year 2006. The parameters used in this research are soil depth, surface stones, fraction composition, bulk density, total porosity, soil permeability, pH, electric conductivity, redox, and the number of microbes. The results of potential soil degradation prediction in Selopamioro Village are 2 classes, that are No Degradation potentially (N) is about 323,68 hectares and R.I Very Low potentially is about 1384,34 hectares with limiting factors of surface rock (b), degree of water release (p), and redox (r). Recommendations that can be made include amelioration and improvement of land management by applying appropriate conservation method.

Keywords: *biomass, biomass production, potential soil degradation status, soil*